

PENYULUHAN MASYARAKAT TENTANG EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Ida Herdiani¹, Oni sahrani², Usman Sasyari³, Titin suhartini⁴, Ihsan⁵, Sania maulida⁶,
Muhammad dinnar⁷, Ade isna⁸, Risti Supriatiningsih⁹, Risma siti nurhamanah¹⁰,

¹⁻¹⁰ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Article Information

Received: June, 2022

Revised: July, 2022

Available online: August 2022

Keywords

Hipertensi, pengabdian dan penyuluhan

Correspondence

Phone: (+62) 87833430640

E-mail: miftahul@umtas.ac.id

ABSTRACT

The development of the covid-19 virus outbreak to a number of regions in Indonesia is very worrying for all levels of society, including its spread in the City of Tasikmalaya. In the context of preventing and controlling the virus, the government applies health protocols for the community in public places and facilities. The working area of the Tamansari Health Center is an area where the community is still less aware of complying with health protocols as evidenced by the large number of people who do not wear masks and crowd in public facilities. With these conditions, it will facilitate the transmission of the Covid-19 virus. By looking at these conditions, we will conduct education on health protocols during the adaptation period of new habits, which is the government's effort to break the chain of transmission of the Covid-19 virus.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah jenis virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini bermula dari Cina. Novel corona virus merupakan salah satu keluarga dengan virus penyebab SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan MERS (Middle East Respiratory Syndrome). Gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, sesak nafas, sakit tenggorokan, pilek, pneumonia ringan hingga berat. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus berat Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda- tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam lebih dari 38 derajat Celcius, kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Protokol komunikasi publik menjelaskan beberapa hal terkait komunikasi penanganan Covid-19, sebagai respon atas berkembangnya angka pasien dan korban jiwa dari Covid-19 yang teridentifikasi pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Dokumen ini memberikan petunjuk teknis untuk Indonesia yang akan membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menanggapi dan menyampaikan informasi tentang Covid-19 kepada masyarakat.

Dokumen ini diperbarui sesuai dengan perkembangan informasi tentang Covid-19 di dunia. Protokol ini diadopsi dari beberapa protokol yang ada, khususnya yang dibuat oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada kegiatan ini

menggunakan metode penyuluhan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus menular melalui droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan. Ada lima cara penting dalam mencegah penularan Covid-19 antara lain pertama sering cuci tangan pakai sabun, kedua, bekerja, belajar, beribadah di rumah, ketiga jaga jarak dan hindari kerumunan, keempat tidak berjabat tangan, kelima pakai masker bila sakit atau harus berada di tempat umum.

Di samping itu masyarakat perlu meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi gizi seimbang, tidak merokok, minum suplemen vitamin, berolahraga, istirahat cukup, dan mengendalikan penyakit penyerta seperti diabetes, hipertensi, dan kanker. Tak hanya itu, etika batuk perlu dilakukan agar tidak menulari orang lain. Etika tersebut dilakukan dengan menggunakan masker bagi orang sakit, tutup mulut dan hidung dengan lengan atas bagian dalam, gunakan tisu dan buang di tempat sampah tertutup, setelah itu segar cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Solusi yang akan digunakan untuk menangani permasalahan di atas adalah melalui program kemitraan masyarakat dengan edukasi protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru.. Program tersebut merupakan program edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yaitu selalu menerapkan hidup bersih dan sehat dalam pandemi Covid 19.

Tujuan dari program ini untuk membekali berbagai pengetahuan dan

pemahaman yang akumulatif yang mengarah pada program pemerintah yaitu membiasakan diri dengan hidup bersih dan sehat, pakaimasker, physical distancing, selalu cuci tangan pakai sabun dalam kondisi pandemi, sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid 19. Program edukasi ini diperlukan karena masih kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk selalu menggunakan protokol kesehatan.



KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat mengetahui memakai masker dengan baik, physical distancing, dan cuci tangan pakai sabun. Selain itu disiapkan juga alat portabel berupa alat cuci tangan yang akan digunakan oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid 19. Selain itu hasil pengabdian masyarakat ini juga diharapkan akan dapat dipublikasikan baik secara lokal maupun nasional melalui jurnal baik cetak maupun online.

REFERENSI

- Husada (2020). Edukas penerapan protocol kesehatan penyelenggara kegiatan baca tulis AlQuran pada masa pandemic Covid 19 di TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019(Covid-19)
- LPPM Universitas Syiah Kuala, (2020). *Pengabdian Mandiri Tematik Covid*, Banda Aceh, UNSYIAH Organization (<https://who.int/hrh/statistics/hwfstats/en/>, accessed 15 March 2019). World Bank classification of economies July 2018.
- World Health Statistics 2019 (in press). Geneva: World Health Organization; 2019.